

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol.2, No.2, Mei-Juli 2025 (349-359)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022

Asma Tamimi^{1*}, Agus Supriatna²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
asmatamimitsa@gmail.com^{1*}, dosen01837@unpam.ac.id²

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang diukur dengan harga saham perusahaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi Harga Saham, dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE). Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah PT Astra International Tbk untuk periode 2013-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk periode 2013-2022. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan laporan keuangan. Dengan teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Earning Per Share (EPS); Debt to Equity Ratio (DER); Return On Equity (ROE).

Abstract

One of the objectives of financial management is to increase shareholder prosperity as measured by the company's share price. There are many factors that influence share prices, in this research the factors used are Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE). In this research, the company studied was PT Astra International Tbk for the 2013-2022 period. This research aims to determine partially and simultaneously the influence of Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) on share prices at PT Astra International Tbk for the 2013-2022 period. Researchers use quantitative research methods. The type of data used is secondary data. The data collection technique is financial reports. With data analysis techniques using multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS Version 25. The research results show that Earning Per Share (EPS) has no significant effect on stock prices, Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on stock prices and returns. Return On Equity (ROE) does not have a significant effect on share prices. Simultaneously, Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) do not have a significant effect on share prices.

Keywords: Earning Per Share (EPS); Debt to Equity Ratio (DER); Return On Equity (ROE)

PENDAHULUAN

Misi utama sebuah perusahaan adalah untuk mencapai laba secara berkelanjutan,

memastikan keberlanjutan usaha, dan memberikan keuntungan kepada semua pemegang saham atau pemilik perusahaan,



guna meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Harga saham menjadi parameter penting bagi perusahaan karena mencerminkan nilai dan kinerja perusahaan. Investor dapat menggunakan harga saham untuk mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko investasi mereka, serta perubahan harga saham dapat menjadi indikator sentimen pasar dan perkembangan perusahaan.

Persaingan di industri, mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajerial, terutama dalam hal kinerja keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan memerlukan penilaian kinerja keuangan untuk memahami stabilitas, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan. Pengukuran ketidakstabilan kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan, yang merupakan metode penting dalam evaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan. Hal ini membantu mereka pada pengambilan keputusan investasi, kemitraan usaha, dan evaluasi risiko.

Dalam penelitian ini, analisis rasio keuangan menjadi landasan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel seperti *Earnings per Share (EPS)*, *Debt to*

Equity Ratio (DER), *Return on Equity (ROE)*, dan harga saham. *Earnings per Share (EPS)*, sebagai indikator profitabilitas, menjadi faktor penting dalam analisis investasi. *Debt to Equity Ratio (DER)*, sebagai rasio solvabilitas, memberikan gambaran tentang struktur keuangan perusahaan, sedangkan *Return on Equity (ROE)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Penggunaan alat statistik SPSS dalam penelitian ini menambah dimensi kuantitatif yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Perusahaan PT Astra International Tbk. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp231 triliun. Sesuai anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perusahaan mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. Hingga tahun 2022, Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan.

Tabel 1: EPS, DER, ROE dan Harga Saham PT Astra International Tbk Periode 2013-2022

Tahun	EPS (X ₁)	DER (X ₂)	ROE (X ₃)	Harga Saham (Y)
2013	Rp 551	102%	21%	Rp 6.800
2014	Rp 547	96%	18%	Rp 7.425
2015	Rp 386	94%	12%	Rp 6.000
2016	Rp 452	87%	13%	Rp 8.275
2017	Rp 572	89%	15%	Rp 8.050
2018	Rp 676	98%	16%	Rp 8.225
2019	Rp 658	88%	14%	Rp 6.925
2020	Rp 459	73%	10%	Rp 6.425
2021	Rp 632	70%	12%	Rp 5.700
2022	Rp 998	70%	17%	Rp 5.700

Sumber: Data Olah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.1 dapat terlihat bahwa perusahaan mengalami adanya kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti EPS, DER, dan ROE. Pada tahun 2013, EPS per saham sebesar Rp 551, DER mencapai 102%, ROE sebesar 21%, dan Harga Saham adalah 6.800. sedangkan pada tahun 2022, EPS per saham mencapai Rp 998, namun DER hanya mencapai 70%, begitupula ROE hanya sebesar 17%, dan Harga Saham adalah Rp 5.700. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh EPS, DER,

dan ROE Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2022.” Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Pertama, Jurnal Fitri Utamie Alex, Nyayu Khairani Putri, dan Nina Fitriana dengan judul Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Book Value per Share Terhadap Harga Saham pada Bank Pemerintahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian EPS, ROE, DER, dan BVS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, dengan

pengaruh sebesar 90,55%, sedangkan sisanya 9,45% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kedua, Jurnal Maryanto, dengan judul *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk 2019-2018. Dengan hasil penelitian EPS, ROE, dan DER berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofood sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018 ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(11,483 > 4,76)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan Fenomena GAP reaset dan penjelasan tersebut, maka membuat penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk Periode 2013 – 2022.” Dengan tujuan untuk bisa mengetahui prospek kedepan tentang harga saham perusahaan PT Astra Internasional jika dilihat dari ROE, DER, dan EPS perusahaan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara

Earning Per Share (X1), *Debt to Equity Ratio (X2)* dan *Return On Equity (X3)* terhadap Harga Saham (Y) pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022. Populasi dan sampel dalam penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan PT Astra International Tbk, pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT Astra International Tbk, yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.com dan <https://www.astra.co.id/>. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Dengan melakukan perhitungan statistik deskriptif, maka dapat diketahui gambaran tentang dua variabel independent yang bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk Periode 2013- 2022”. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Gambaran mengenai data tersebut dapat dilihat dalam tabel statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS (X1)	10	385,66	998,43	593,0120	170,69439
DER (X2)	10	69,58	101,52	86,7050	11,73346
ROE (X3)	10	9,50	21,00	14,7530	3,35447
HARGA SAHAM (Y)	10	5700	8275	6952,50	1007,917
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Earning Per Share (EPS)

Menurut Alexander (2022) *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Berdasarkan hasil statistik deskriptif

pada tabel 4.6 di atas diketahui nilai minimumnya adalah 385,66, nilai maksimumnya sebesar 998,43, standar deviasi sebesar 170,69439 dan nilai rata-rata sebesar 593,0120 artinya bahwa selama periode penelitian PT Astra International Tbk memiliki keuntungan rata-

rata sebesar Rp 593,0120 dari satu lembar saham yang beredar.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Fitriati (2021:60) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah jenis rasio yang ada pada rasio solvabilitas dengan tujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.6 di atas diketahui nilai minimumnya adalah 69,58, nilai maksimumnya sebesar 101,52, standar deviasi sebesar 11,73346 dan nilai rata-rata sebesar 86.7050 artinya bahwa selama periode penelitian PT Astra International Tbk. memiliki hutang rata-rata sebesar 86.7050 % dari total ekuitas.

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019:204) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 9,50, nilai maksimumnya adalah 21,00, standar deviasi sebesar 3,35447, dan rata-ratanya sebesar 14,7530, berarti bahwa rata-rata PT Astra International Tbk menghasilkan laba sebesar 14,7530% dari setiap total ekuitas.

Harga Saham

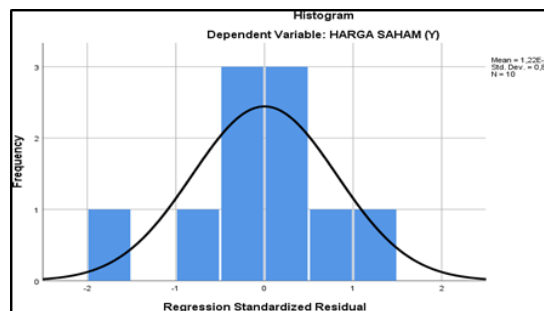
Harga saham menurut Sartono (2018 : 26) merupakan nilai di pasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar sesuai permintaan dan penawaran di pasar modal. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.6, diketahui bahwa hargasaham minimum sebesar 5700,00, harga saham maksimum sebesar 8275.00, angkastandar deviasi sebesar 1007,917, dan rata-rata harga saham pada PT Astra International Tbk sebesar Rp 6952,50.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika

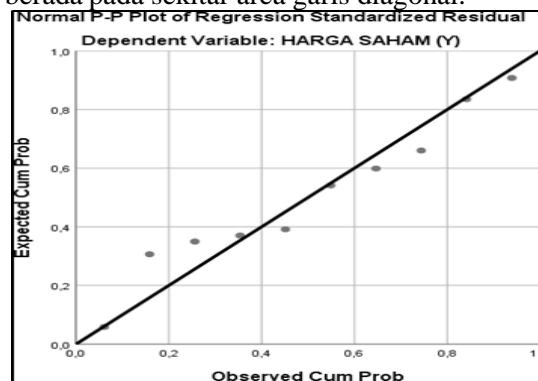
data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.



Gambar 1: Grafik Histogram Regresi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Berdasarkan data histogram pada gambar 1. dapat dilihat bahwa kurva tersebut menunjukkan normalitas sebaran data. Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan berada pada area di sekita garis diagonal. Dari grafik pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa sebaran data berada pada sekitar area garis diagonal.



Gambar 2: Grafik Normal P-plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Berdasarkan gambar 2. dapat di uraikan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada analisis grafik yang terdapat pada keduanya menunjukkan data yang normal karena pada uji keduanya tidak menyalahi asumsi normalitas.

Tabel 3: Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	10
Mean	0

Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	791,96547
Most Extreme Differences	Absolute	0,168
	Positive	0,132
	Negative	-0,168
Test Statistic		0,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Pada uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila Asymp. Sig. (2-tailed) pada output pengujian data tersebut menunjukkan nilai $0,2 > 0,05$ dan hasil dari olah data penelitian ini menunjukkan nilai maka penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati kesempurnaan antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIP)* serta besaran antar variabel independent. Hasil uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Earning Per Share	,349	2,868
Debt to Equity Ratio	,258	3,873
Return On Equity	,278	3,603

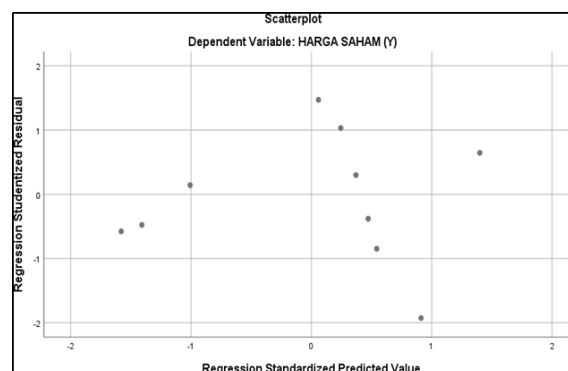
Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Berdasarkan tabel 4. hasil pengujian multikolinearitas melalui perhitungan nilai *Tolerance* dan *VIF* dari ketiga variabel bahwa *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,349 untuk EPS, 0,258 untuk DER dan 0,278 untuk ROE. Kemudian nilai *VIF* EPS sebesar 2,868, DER sebesar 3,873 dan ROE sebesar 3,603. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dan model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Gambar 3: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Dari gambar 3. dapat disimpulkan bahwa titik menyebar di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk diidentifikasi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai dalam penelitian karena telah memenuhi asumsi- asumsi dalam uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antar arresi dual pada periodet dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) (Ghozali,2011). Bertujuan untuk menguji apakah variabel model regresi linear terdapat saling mempengaruhi atau mengganggu. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah autokorelasi. Dalam analisis statistik, uji autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain seperti uji Durbin Watson (DW test).

**Tabel 5: Hasil Uji Durbin-Watson
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,619 ^a	,383	,074	969,956	2,280

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), EPS (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa hasil uji autokorelasi oleh Durbin- Watson adalah 2,280. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan data (n) = 10, jumlah variabel independen (k) = 3 dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 sehingga didapat nilai DL = 0,525 DU = 2,016 dan DW 2,280, syarat dikatakan lolos autokorelasi apabila nilai DW lebih besar dari DU dan lebih kecil dari nilai 4-DU (DU < DW < 4-DU) maka tidak ada gejala masalah autokorelasi.

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah DL= 0,525 DU= 2,016, DW 2,280 dan 4-DU= 4-2,016 = 1,984. Maka didapatkan hasil $0,525 < 2,280 > 2,016$ yang artinya pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negative sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 6: Hasil Uji Runs Test
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-83,29255
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 diketahui hasil uji run test adalah 0,737. Dalam pengambilan keputusan dalam uji run test yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi dan sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berdasarkan output SPSS 25 diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar $0,737 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Struktur modal dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Sebagai pembandingan untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Tabel 7: Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,404	3,603			,945	,381
	Earning Per Share (Ln)	,228	,301	,424		,756	,478
	Debt to Equity Rasio (Ln)	1,095	,628	1,081		1,746	,131
	Return On Equity (Ln)	-,335	,393	-,535		-,854	,426

Dependent Variable: HARGA SAHAM (Ln)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 7. diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel *Earning Per Share* pada tabel 7 di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 756,

sedangkan tabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (df) $(a/2; n-k-1) = (0,05/2; 10-3-1)$ (0,025; 6) adalah sebesar 2,446 dengan melakukan perbandingan yaitu

thitung $756 < T_{\text{tabel}} 2,446$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan sebesar $0,478 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial *Earning Per Share* (X_1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

Variabel *Debt to Equity Ratio* pada tabel 4.16 di atas, diperoleh thitung sebesar 1,746, sedangkan T_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (df) $= (a/2; n-k-1) = (0,05/2; 10-3-1) = (0,025; 6)$ adalah 2,446 dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $1,746 < T_{\text{tabel}} 2,446$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan sebesar $0,131 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

Variabel *Return On Equity* pada tabel 4.16 di atas, diperoleh thitung sebesar -854, sedangkan T_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (df) $(a/2; n-k-1) = (0,05/2; 10-3-1) = (0,025; 6)$ adalah 2,446 dengan melakukan perbandingan yaitu thitung

-854 < tabel 2,446 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan sebesar $0,426 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial *Return On Equity* (X_3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Ghazali (2011:179) merupakan uji simultan yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT International Tbk. bersama-sama (simultan). Uji F dapat dilakukan dengan menggunakan tabel yang di sebut ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai sig atau signifikan ($\text{sig} < 0, 5$).

Tabel 8: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,084	3	,028	1,639	,277 ^b
	Residual	,102	6	,017		
	Total	,186	9			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Software SPSS 25

Berdasarkan tabel 8. diatas dapat diketahui hasil dari uji F atau uji ANOVA (*Analysis of Variance*), menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,277 lebih kecil dari 0,05 dengan Fhitung 1,639. jumlah sampel (n) 10, jumlah variabel (k) - 3 dan taraf signifikan α - 0,05. Besarnya Fabet ($k; n-k$), maka diperoleh 3: (10- 3) = 3 ; 7 dan nilai Fabet 4,066. Sehingga menunjukkan nilai Fhitung $1,639 < F_{\text{tabel}} 4,740$. Karena nilai signifikasinya 0,277 lebih besar dari 0,05 ($0,277 < 0,05$), maka model persamaan regresi ini H_0 diterima dan H_a ditolak dan menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama- sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis

pertama telah diperoleh nilai signifikan pada uji t yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan dari *Earning Per Share* sebesar $0,478 > 0,05$ dan uji hitung sebesar $756 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,446. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Eearning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sesuai atau sejalan dengan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Wisnu Karma Paramayoga, dan Erviva Fariantin, 2023) dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan (Maryanto, 2022). Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berspekulasi Besar kecilnya nilai *Earning Per Share* (EPS) dalam perusahaan tersebut belum tentu dapat memengaruhi tinggi rendahnya harga saham, yang artinya harga saham pada perusahaan dipengaruhi faktor lain selain

Earning Per Share (EPS).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua telah diperoleh nilai signifikan pada uji t yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan dari *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,131 > 0,05$ dan uji t hitung sebesar 1,746 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,446. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini sesuai dengan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Furniawan dan Fitri Rosdianti 2020), dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan (Refi Maulida Sari, Iwan Setiawan, dan Diharpi Herli Setyowati, 2022). Berdasarkan penelitian ini Peneliti berspekulasi DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dikarenakan harga saham tidak selamanya bergantung pada DER suatu perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi belum tentu memiliki kinerja perusahaan yang buruk, hal ini tergantung kepada bagaimana manajemen perusahaan mengoptimalkan hutang yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, jadi tinggi rendahnya DER tidak selamanya berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga telah diperoleh nilai signifikan pada uji t yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan dari *Return On Equity* sebesar $0,426 > 0,05$ dan uji t hitung sebesar -854 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,446. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil dari penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Refi Maulida Sari, Iwan Setiawan, dan Diharpi Herli Setyowati, 2022) dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan (Annisa Nur Hasanah dan Siti Nur Ainni, 2019). Berdasarkan

penelitian ini peneliti beranggapan ketika nilai ROE mengalami peningkatan maka tidak akan mengalami kenaikan juga terhadap harga saham perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modalnya belum menjadi standar bagi investor untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal.

Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Secara Simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan nilai signifikan uji F menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikasi sebesar $0,277 > 0,05$ dengan Fhitung 1,639 < Ftabel 4,740. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Elfina Okto Posmaida Damanik, Wahyu Tamari Simanjuntak, Sri Martina, dan Eva Sriwiyanti, 2021). Hal ini peneliti mengasumsikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang kuat atau relevan terhadap pergerakan harga saham perusahaan. Ini berarti bahwa perubahan dalam EPS, DER, dan ROE tidak secara konsisten mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, investor mungkin perlu mencari faktor-faktor lain di luar dari ketiga variabel ini untuk menganalisis dan memprediksi perilaku harga saham suatu perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui antar variabel yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) memberikan pengaruh terhadap Harga Saham berdasarkan sampel dari laporan keuangan PT Astra International Tbk pada periode 2013-2022. Berdasarkan proses analisis yang sudah dilakukan penulis, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

Secara Parsial *Earning Per Share* (EPS)

tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham di PT Astra International Tbk periode 2013-2022.

Secara Parsial Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham di PT Astra International Tbk periode 2013-2022.

Secara Parsial Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham di PT Astra International Tbk periode 2013-2022.

Secara simultan *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham di PT Astra International Tbk periode 2013-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, F. U., Putri, N. K., & Fitriana, N. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE, ROE, DER DAN BVS TERHADAP HARGA. *Jurnal*
- Alexander, H. B. (2022). Ini Dia Pengembang Properti dengan Market Cap Terbesar di Indonesia. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/properti/read/2022/12/31/070000621/ini-diapengembang-properti-dengan-market-cap-terbesar-diindonesia>.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh ROE, EPS, DER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 333-345.
- Asih, H. (2021) Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2019). *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* Vol.4, No.2 Universitas Pamulang, 169-179.
- Brigham, E.F. dan J. F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku. Satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat.
- Darmawan., Dr. 2020. *Dasar - Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, I., & Budhiarjo, I. (2023). Pengaruh DER, TATO, dan Firm Size terhadap ROA pada PT Elnusa Tbk Periode 2011 - 2021. *Jurnal MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 6(2), 59 - 66.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472 - 482.
- Diambil kembali dari <https://www.astra.co.id/Sustainability-and-Community/Sustainability-Report>.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fahmi, I (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- Firmansyah, Anang M., & Mahardika, Bidi W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Fitriati. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di LQ-45 Periode 2015- 2019. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*, 3(1), 68–77.
- Furniawan, & Rosdianti, F. (2020). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 7, 147-164.
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma, 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan) LPPM & Prodi Manajemen UNIVERSITAS*



- PAMULANG, 169 – 179.
- Hantono. 2015. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 5, No. 1, 21-29.
- Harahap, S.S. 2018. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan Keempat. Belas. Jakarta. Rajawali Pers.
- Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*, 3, 140-158.
- Hery, (2015), Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan, edisi perta, Yogyakarta:CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (*Intergrated and Comprehensive Edition*). Jakarta : Grasindo
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Horne, Van James C dan John M. Wachowicz JR. 2005. Fundamentals of Financial Management Buku 1 Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Humairo, A., & Sairin. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(2), 79-89.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Internatioanl Tbk, A. A. (2013-2022, desember senin). Astra International.
- Janaina, N. N., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh EPS, ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70. *Al- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5, 762-771.
- Jogiyanto, 'Sistem Informasi Keperilakuan', 2007, p. 113
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=618390>
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta *Kompetitif*, 11, 65 – 71.
- L. M. Samryn, 2015. Pengantar Akuntansi, Buku 1, Edisi IFRS, PT RajaGrafindo. Persada, Jakarta.
- M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-. 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maryanto. (2022). Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), *Return On Equity* (Roe) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Harga Saham Pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2009-2018. *AL FIDDHOH*, 3, 71-80.
- Mujahid. Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Mutiara, K. W., & Ida, A. S. B. (2024) Pengaruh ROE, EPS, DER Terhadap Harga Saham Farmasi dengan Inflasi Sebagai Moderasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, No.3, 284-295.
- Norfai, (2021). Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat, dan Multivariat. Pasuruhan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Nufzatutsaniah, & Rossi , S. (2022) Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2019. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* Vol.5, No.3 Universitas Pamulang, 276 – 285.
- Nufzatutsaniah, & Supriadi, R. (2022, Mei). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2019. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan) LPPM & Prodi Manajemen UNIVERSITAS PAMULANG*, V, 276 – 285.



- Oktavian, Reza. (2019). Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Dividend per Share (DPS) Terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Sekuritas* Vol. 2, No. 2, 156-171.”
- Paramayoga, W. K., & Fariantin, E. (2013). Analisis ROA, NPM, EPS, ROW, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1, 191-205.
- Posmaida Damanik, E. O., Simanjuntak, W. T., Martina, S., & Sriwiyanti, E. (2021). PENGARUH EPS, ROE, DER TERHADAP HARGA SAHAM Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3, 40-49.
- Prasetya, A., & Fitra, H. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, Vol. 4, 712-725.
- Rahmawati, Z. (2023). PENGARUH EPS, PER, PBV, ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI. *Journal of Economics and Business UBS*, 12, 1007-1018.
- Ramdan, T. (2019). Manajemen. i, 16–45. [http://repository.unpas.ac.id/43325/4/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/43325/4/BAB%20II.pdf)
- Rona Gah, D. Z., & Syam, A. H. (2022). Pengaruh Kompensasi dan Kompetensi terhadap Kinerja pegawai Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan. *Economics and Digital Business Review*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v3i1.118>
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Supriatna, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada PT. ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2012-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 359-366.
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Santoso, E. (2019). Small Stocks,Big Profit. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, R. M., Setiawan, I., & Setyowati, D. H. (2022). Pengaruh DER, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 2, 309 – 319.
- Sartono, R. A. (2018). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat, Cetakan Keenam. Yogyakarta; BPPE.
- Satria, R. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE: Bisnis, Kewirausahaan, & koperasi*, Vol.2 No.2, 204-216.
- Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.
- Sudirman. (2015). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Sultan Amai Press.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. ALFABETA. Bandung.
- Sujarweni V, Wiratna. 2019. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta, Pustakabaru press
- Susanto, B. (2015). Pengaruh Inflasi, Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Studi Pada : Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tercatat BEI). *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 7 (1), 2015, 29-38.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Wardhani, M. K., & Sri Brahmayanti, I. A. (2024). Pengaruh ROE, EPS, DER Terhadap Harga Saham Farmasi dengan Inflasi Sebagai Moderasi. Vol. 2 no.3
- Widiatmojo, S. (2017). *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Z. Iba & A. Wardhana, (2023). Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, Penelitian Terdahulu, & Hipotesis. Publisher: Eureka Media Aksara. (pp. 137-166). <https://www.researchgate.net/publication/n/382060756>

